

BPR INDRA

PT. BPR INDRA CANDRA

LAPORAN TAHUNAN

UMKM Semakin Maju
dengan **KURINDRA**

2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
I. PENDAHULUAN	2
II. SUSUNAN KEPEMILIKAN DAN KEPENGURUSAN.....	2
II.1 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS	2
II.2 SUSUNAN DIREKSI.....	2
III. EVALUASI PERKEMBANGAN USAHA TAHUN 2022.....	3
III.1 DPK, KREDIT, DAN ANTAR BANK AKTIVA.....	3
III.2 PENDAPATAN, BEBAN, DAN LABA	4
III.3 RASIO KEUANGAN.....	5
III.4 KUALITAS KREDIT.....	6
IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN. 8	
IV.1 REVIEW STRATEGI 2022	8
IV.2 MANAJEMEN PENGELOLAAN RISIKO. 8	
IV.3 <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	9
IV.4 TEKNOLOGI INFORMASI.....	10
IV.5 JARINGAN KANTOR.....	11
IV.6 SUMBER DAYA MANUSIA	11
V. PENUTUP	11
V.1 KESIMPULAN.....	11
V.2 PROSPEK.....	12
LAMPIRAN	13
LAMPIRAN 1: Laporan Neraca 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022	13
LAMPIRAN 2: Laporan Laba Rugi 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022.....	14
LAMPIRAN 3: Laporan Arus Kas per 31 Desember 2022	15
LAMPIRAN 4: Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022.....	16
LAMPIRAN 5: Daftar Debitur yang Direstrukturisasi Tahun 2022	17
LAMPIRAN 6: Struktur Organisasi tahun 2022.....	18
LAMPIRAN 7: Struktur Kelompok Usaha PT. BPR Indra Candra tahun 2022	19

I. PENDAHULUAN

SEOJK No.16/SEOJK.03/2019 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat bertujuan untuk meningkatkan transparansi kondisi keuangan, kinerja, dan perkembangan BPR. Atas prinsip tersebut, Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan data-data keuangan yang telah diaudit dan oleh karenanya merefleksikan kondisi kesehatan riil PT. BPR Indra Candra (“BPR Indra”) secara keseluruhan.

Tahun 2022 merupakan tahun transisi bagi PT. BPR Indra Candra dari kondisi perekonomian yang penuh dengan tekanan selama pandemi ke masa pemulihan. Berbagai program yang telah diluncurkan selama tahun 2022 semata-mata diimplementasikan untuk membantu pelaku usaha UMKM bangkit dan kembali menjadi aktor utama dalam memimpin pertumbuhan perekonomian nasional. Fungsi intermediasi bank sebagai penghimpun dan penyalur dana tetap menjadi prioritas BPR Indra, di samping inovasi dalam hal teknologi untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan bertransaksi.

BPR Indra meyakini bahwa dengan sistem manajemen yang *prudent* dan penuh kehati-hatian akan membawa dampak positif terhadap pertumbuhan perusahaan yang stabil dan berkesinambungan. Penyempurnaan sistem operasional internal, termasuk upaya memperbaiki kualitas kredit akan terus dilakukan tanpa lelah. Dengan didukung oleh kualitas permodalan yang cukup kuat, loyalitas nasabah, dan komitmen dari seluruh karyawan/ti dan jajaran manajemen, BPR Indra yakin pondasi yang telah disusun akan menjadi semakin kokoh dan siap dalam menghadapi tantangan yang akan hadir di tahun-tahun yang akan datang.

Soegeng Notodihar djo	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> ➢ 2001 <i>Doctor of Philosophy</i> dari Nanyang Technological University, Singapura tahun 2005 ➢ Pendidikan Strata 1 dan 2 di STIE Mahardhika Surabaya (2004) 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ budaya perusahaan yang berdasarkan prinsip <i>continuous improvement</i>, jujur, profesional, dan berkualitas ➢ Direktur Utama dan Komisaris di beberapa BPR sejak tahun 1993 ➢ Menjabat Komisaris Independen di PT. BPR Indra Candra sejak bulan Januari 2017 ➢ Bertanggung jawab mengawasi manajemen operasional dan kepatuhan, manajemen sumber daya manusia dan strategi pengembangan bisnis.
Willya Verdiana Wasita	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Udayana (1981) 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pernah menjabat sebagai <i>Branch Manajer</i> (1999-2018) di Bank Artha Graha International ➢ Menjabat Komisaris Independen di PT. BPR Indra Candra sejak bulan Maret 2020 ➢ Berkontribusi dalam pemikiran dan keputusan manajemen untuk mengawasi sistem pemasaran dan portfolio produk serta layanan bank.

II. SUSUNAN KEPEMILIKAN DAN KEPENGURUSAN

Modal dasar BPR Indra adalah sebesar Rp.100.000.000.000 dan Peralihan Saham telah disesuaikan dengan Akta Perubahan nomor 11 tanggal 17 November 2021 oleh Notaris Ketut Putu Suardana, SH, M.Kn sebesar Rp.40.000.000.000 yang terbagi menjadi 40.000 lembar saham, masing-masing bernilai Rp.1.000.000. Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

NAMA PEMEGANG SAHAM	KOMPOSISI
Sherly Lindawati Widiarta	45%
Hendri Widiarta	20%
Handik Widiarta	20%
Lanny Polehwidhi	15%

II.1 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	INFORMASI TAMBAHAN
Handik Widiarta	Komisaris Utama	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti tahun 2000 ➢ <i>Master of Science</i> dari <i>Katholieke Universiteit Leuven</i> tahun 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menjabat Komisaris Utama di PT. BPR Indra Candra sejak bulan Desember 2020 ➢ Bertanggung jawab mengawasi manajemen tata kelola, kepatuhan dan manajemen risiko untuk mewujudkan

II.2 SUSUNAN DIREKSI

NAMA	JABATAN	RIWAYAT PENDIDIKAN	INFORMASI TAMBAHAN
Fransisca Amelia Mulyadi	Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti tahun 2000 ➢ <i>Master of Applied Commerce</i> dari <i>University of Melbourne</i> tahun 2001 ➢ <i>Master of Science in Banking and Finance</i> dari <i>University of Lausanne – Haute Ecole de Commerciale</i>, Swiss tahun 2005 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Februari 2006 menjabat sebagai <i>Internal Controller</i> ➢ Menjabat Direktur Utama sejak bulan Desember 2020 ➢ Sertifikasi CERTIF level 1 diperoleh pada bulan Oktober 2020 ➢ Sertifikasi CERTIF level 2 diperoleh pada bulan November 2020 ➢ Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan di bidang administrasi, keuangan, operasional, dan tata kelola perusahaan

Kadek Sri Wintari	Direktur Operasional	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Sarjana Ekonomi dari Universitas Warmadewa (2004) 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menjabat Kepala Bagian Operasional pada September 2006 ➢ Menjabat Direktur pada Februari 2007 ➢ Sertifikasi CERTIF level 1 diperoleh pada bulan Januari 2018 ➢ Sertifikasi CERTIF level 2 diperoleh pada bulan April 2018 ➢ Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam mengawasi dan mengelola operasional perusahaan secara keseluruhan
Luh Budiasih	Direktur Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Sarjana Ekonomi dari Universitas Udayana (1994) 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menjabat SPI pada Januari 2007 ➢ Menjabat Direktur Kepatuhan sejak bulan Januari 2017 ➢ Sertifikasi CERTIF level 1 diperoleh pada bulan September 2016 ➢ Sertifikasi CERTIF level 2 diperoleh pada bulan April 2018 ➢ Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam memantau dan mengawasi kepatuhan seluruh sumber daya manusia termasuk segala aktivitasnya terkait dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Luh Putu Eka Suryani	Direktur Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE Satya Dharma 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menjabat supervisi FMO pada 2012 ➢ Menjabat Manajer Bisnis sejak bulan Februari 2017 ➢ Menjabat Direktur Bisnis sejak bulan September 2019 ➢ Sertifikasi CERTIF level 1 diperoleh pada bulan Mei 2019 ➢ Sertifikasi CERTIF level 2 diperoleh pada bulan Oktober 2021 ➢ Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam melaksanakan dan mengendalikan seluruh aktivitas terkait dengan penghimpunan dan penyaluran dana, menyusun rencana strategik dan mengevaluasi keberhasilan pengimplementasiannya sehingga target yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank dapat tercapai dengan baik

III. EVALUASI PERKEMBANGAN USAHA TAHUN 2022

III.1 DPK, KREDIT, DAN ANTAR BANK AKTIVA

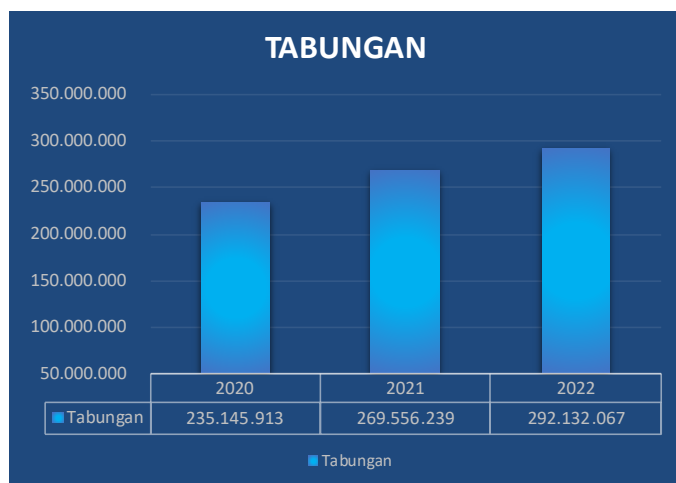
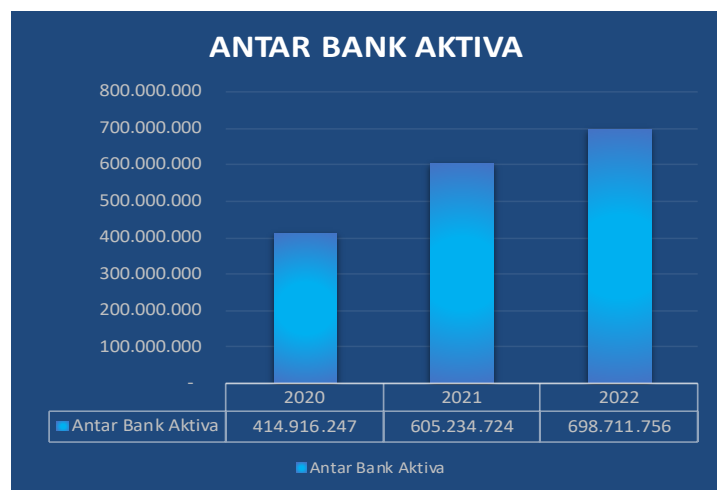
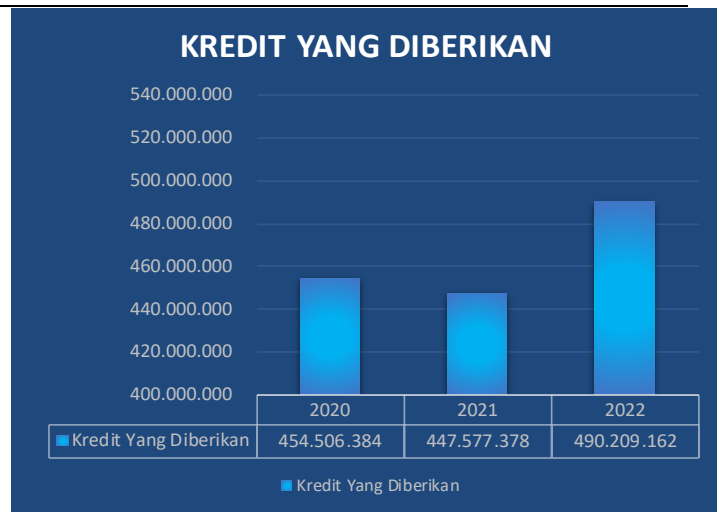
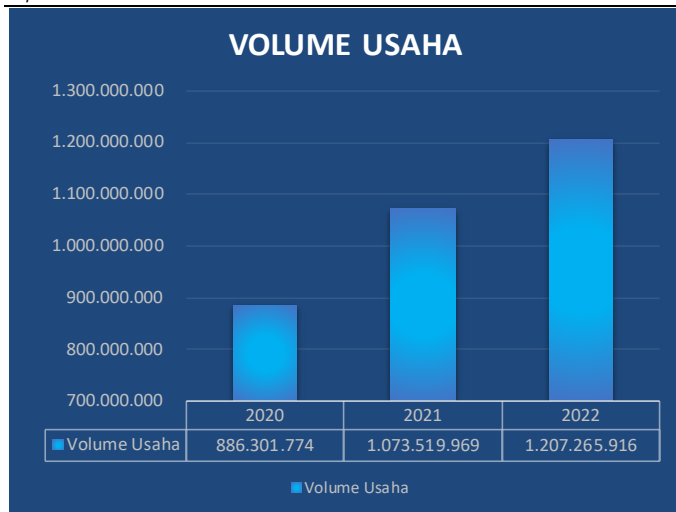
URAIAN	12/2021 REALISASI (Rp)	12/2022 REALISASI (Rp)	CHANGES (Rp)	CHANGES (%)
Aset	1.073.519.969	1.207.265.916	133.745.947	12,45%
Kredit	447.577.378	490.209.162	42.631.784	9,52%
Tabungan	269.556.239	292.132.067	22.575.828	8,37%
Deposito	474.721.172	545.602.280	70.881.108	14,93%
Total Dana	744.277.411	837.734.347	93.456.936	12,55%
Antar Bank Aktiva	605.234.725	698.711.756	93.477.031	15,44%

Dalam ribuan rupiah

Tahun 2022 adalah saksi dari keberhasilan pengembangan dan pengimplementasian *mobile banking* kami secara sistematis kepada nasabah, baik untuk membantu nasabah ketika bertransaksi di kantor maupun di luar kantor. Kombinasi *mobile banking* dan EDC Android menawarkan berbagai kemudahan untuk bertransaksi di luar hari dan jam operasional, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BPR Indra. Hal ini pada akhirnya tercermin pada pertumbuhan DPK sebesar 12,55% yang terdiri dari kenaikan di sisi tabungan sebesar 8,37% dan di sisi deposito sebesar 14,93%, *year-on-year* (yoy).

Di sektor kredit sendiri terjadi sedikit koreksi pertumbuhan karena perubahan pada strategi penyaluran kredit kami yang sebelumnya mayoritas didukung oleh kredit pegawai negeri menjadi kredit modal kerja dan investasi. Perubahan fokus penyaluran ini sebenarnya sudah diantisipasi sejak awal dengan mulai dijalinnya kerja sama dengan beberapa BPR untuk mendukung likuiditas melalui skema *linkage*, dan dengan perusahaan *fintech* untuk membiayai *invoice* maupun pengusaha UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu BPR Indra sejak bulan Oktober 2022 telah resmi ditunjuk sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR). Namun karena besarnya nilai pelunasan dari kredit pegawai negeri, maka pertumbuhan kredit kami menjadi “terkoreksi” dan seolah-olah melandai. Secara keseluruhan, pertumbuhan kredit kami selama 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya adalah sebesar 9,52%.

Data Neraca dapat dilihat pada Lampiran 1. Berikut ini adalah grafik perkembangan usaha PT. BPR Indra Candra selama 3 tahun terakhir berdasarkan data Neraca (angka dalam ribuan rupiah):



III.2 PENDAPATAN, BEBAN, DAN LABA

URAIAN	12/2021 REALISASI (Rp)	12/2022 REALISASI (Rp)	CHANGES (Rp)	CHANGES (%)
PENDAPATAN	94.991.925	98.997.178	4.005.253	4,21%
BEBAN	77.263.155	77.367.239	104.084	0,13%
LABA SEBELUM PAJAK	18.083.342	22.025.600	3.942.258	21,80%
TAKSIRAN PAJAK	4.143.897	4.962.931	819.034	19,76%
LABA SETELAH PAJAK	13.939.445	17.062.669	3.123.224	22,40%

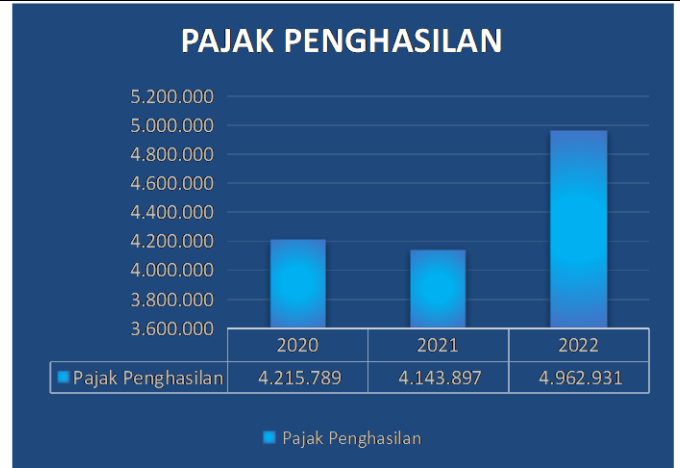
Dalam ribuan rupiah

Perubahan pada sisi pendapatan dan biaya berbanding lurus dengan pertumbuhan di sisi kredit dan DPK. Namun untuk pendapatan dari bunga kredit terlihat belum optimal karena masih berjalannya program restrukturisasi, yakni penurunan bunga kepada beberapa debitur yang usahanya masih belum pulih akibat dampak pandemi COVID-19. Kami juga melakukan evaluasi secara kontinu terhadap pendapatan Antar Bank Aktiva (ABA) yang ditempatkan di bank umum dan BPR di seluruh Indonesia demi mengoptimalkan pendapatan dan menjaga keamanannya.

Di sisi biaya operasional dapat kami tekan dengan cukup signifikan melalui beberapa cara seperti melakukan penyesuaian terhadap suku bunga deposito yang ditempatkan oleh perorangan maupun BPR, menunda rekrutmen pegawai baru dan pembukaan kantor baru, serta mengevaluasi beban

operasional yang masih memiliki potensi untuk dilakukan efisiensi (misal, BBM, listrik, internet, dan sebagainya).

Data Laporan Rugi Laba dapat dilihat pada Lampiran 2. Berikut adalah grafik perkembangan usaha 3 tahun terakhir berdasarkan data Laporan Rugi Laba (angka dalam ribuan rupiah):



III.3 RASIO KEUANGAN

Berikut ini adalah rasio keuangan PT. BPR Indra Candra per akhir Desember 2022 (angka dalam ribuan rupiah kecuali yang dinyatakan selainnya):

URAIAN	12/2021 REALISASI	12/2022 REALISASI	CHANGES
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP)	1,96%	1,72%	-0,24%
KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)	37,18%	35,82%	-1,36%
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)	53,10%	51,84%	-126%
RETURN ON ASSET (ROA)	1,78%	1,88%	0,10%
NON PERFORMING LOAN (NPL) BRUTO	4,41%	4,18%	-0,23%
NON PERFORMING LOAN (NPL) NETTO	3,59%	3,27%	-0,32%
LAPORAN ARUS KAS	5.143.304	5.255.721	112.417
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	119.736.786	131.799.455	12.062.669

Berdasarkan data dalam tabel di atas, maka dapat kami simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP)	Rasio 1,72% di tahun 2022 masih memenuhi kriteria bank yang sehat. Sepanjang tahun 2022, pengelolaan terhadap Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan menjadi prioritas utama manajemen BPR Indra melalui pendekatan persuasif dan kekeluargaan kepada debitur yang bermasalah dan restrukturisasi kredit terutama kepada debitur yang masih memiliki kemampuan bayar. Seluruh kasus hukum yang diajukan oleh debitur dapat diselesaikan dengan baik dan pada akhirnya “membuka jalan” bagi BPR Indra untuk
--	--

KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)	melakukan tindakan hukum lanjutan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku. Batas minimum KPM adalah 12%, sedangkan rasio KPM BPR Indra per akhir 2022 adalah 35,82%. Hal ini menunjukkan bahwa secara permodalan, BPR Indra masih cukup solid dan jauh berada di atas ketentuan yang ditetapkan.
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)	Di tahun 2022, rasio LDR BPR Indra sebesar 51,84%. Hal ini mencerminkan sisi likuiditas BPR Indra yang masih sangat aman.
RETURN ON ASSET (ROA)	Nilai ROA tahun 2022 sebesar 1,88% atau naik 0,10% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Potensi pertumbuhan ROA masih sangat besar di masa mendatang mengingat tingkat likuiditas bank yang masih besar untuk disalurkan melalui instrumen kredit.
NON PERFORMING LOAN (NPL)	NPL atau rasio kredit bermasalah merupakan indikator utama dalam menilai kualitas kinerja suatu bank. NPL netto per akhir 2022 adalah 3,27%, turun 0,32% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Penerapan strategi penagihan yang persuasif namun tegas telah terbukti mampu menurunkan rasio kredit bermasalah ini secara signifikan.
LAPORAN ARUS KAS	Laporan Arus Kas 2022 secara rinci dapat dilihat di Lampiran 3, dimana posisi kas pada akhir periode 2022 telah sesuai dengan posisi kas pada Laporan Neraca 2022.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2022 sebesar Rp. 131.799.455 ribu. Laporan Perubahan Ekuitas dapat dilihat di Lampiran 4.

KATEGORI KREDIT	NOMINAL (dalam ribuan rupiah)	KOMPOSISI (%)
Lancar	454.366.416	92,18%
Dalam Perhatian Khusus	17.959.334	3,64%
Kurang Lancar	1.238.694	0,25%
Diragukan	2.016.581	0,41%
Macet	17.335.751	3,52%
TOTAL	492.916.776	100%

Daftar debitur yang direstrukturisasi selama tahun 2022 dapat dilihat di Lampiran 5. Total 8 debitur telah diberikan fasilitas restrukturisasi sebagai dampak dari pandemi COVID-19, dengan nominal baki debit keseluruhan sebesar Rp.9.316.642 ribu. Jangka waktu kredit yang diberikan memiliki rentang antara 12-360 bulan dengan penyesuaian suku bunga hingga 50% dari kondisi sebelum pandemi. Keringanan ini diberikan dengan harapan ketika kondisi perekonomian telah membaik, debitur dapat mempercepat periode pembayarannya sehingga pelunasannya dapat dilakukan lebih dini.

Berikut data kolektibilitas KL, D, M, yang berkontribusi terhadap rasio NPL tahun 2022:

III.4 KUALITAS KREDIT

Jumlah aktiva produktif per akhir Desember 2022 adalah Rp.1.188.920.918 ribu yang terdiri dari Antar Bank Aktiva (ABA) sebesar Rp.698.711.756 ribu dan kredit sebesar Rp.490.209.162 ribu. Untuk memastikan bahwa bank tidak akan mengalami kesulitan likuiditas terhadap kewajiban yang jatuh tempo, penempatan ABA dalam bentuk deposito dengan jangka waktu ≤ 3 bulan dialokasikan sebesar Rp.264.111.756 ribu (37,80%) sedangkan untuk jangka waktu > 3 bulan sebesar Rp.434.600.000 ribu (62,20%). Sebagian besar penempatan ABA ini menggunakan fasilitas *breakable* yang sewaktu-waktu dapat dicairkan tanpa dikenakan biaya penalti. Untuk memastikan kemampuan bank *counterparty* melakukan pencairan deposito sewaktu-waktu, sebelum tanggal penempatan/tanggal jatuh tempo, bagian bisnis melakukan analisa perbandingan rasio keuangan serta melakukan penarikan dana secara mendadak untuk beberapa bank terpilih atas pertimbangan tertentu.

Berdasarkan tujuannya, penyaluran kredit didominasi oleh modal kerja, lalu diikuti dengan konsumtif dan investasi. Ke depannya proporsi ini akan berangsur-angsur berubah seiring dengan beralihnya fokus BPR Indra ke pembiayaan modal kerja dan investasi, baik melalui produk kredit konvensional maupun Kredit Usaha Rakyat (KUR). Berikut adalah perbandingan nominal dan komposisi berdasarkan tujuan kredit:

TUJUAN KREDIT	NOMINAL (dalam ribuan rupiah)	KOMPOSISI (%)
Modal Kerja	309.020.332	62,69%
Investasi	20.471.472	4,16%
Konsumtif	163.424.972	33,15%
TOTAL	492.916.776	100%

Kualitas ABA tergolong lancar, sedangkan untuk kualitas kredit dapat digolongkan menjadi 5 kategori sebagai berikut:

No	Kolektibilitas	No Rekening	Nama Debitur	Baki Debet	Pekerjaan/Usaha	Penyebab Non Lancar	Action Plan
1	KL	6009181003-02	NI LUH MURTINI	1.179.000.000	Marketing CAR	Banyak agent dibawahnya yang tutup polis	Calon pembeli sudah tanda jadi sebesar Rp.10.000.000,-
2		5001191030	MADE ARYA SUKERTA	51.927.800	PNS	Tidak ada kemampuan membayar karena sudah tidak ada tunjangan jabatan	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya dan debitur komitmen untuk setor 1x angsuran setiap bulannya.
3		9007221386	SURTINI	2.766.750	Peternak Kambing	Debitur Meninggal	Proses klaim dari Asuransi
4		9082213192	SUMINI	5.000.000	Pedagang	Debitur Menunggak	Proses klaim dari Asuransi
1	D	5005160092-02	DEWA GEDE SUADNYANA	475.000.000	Usaha Batu Alam UD Tresna	Hasil penjualan mengalami penurunan	Menunggu tanggal penetapan lelang dari KPKNL
2		5006201024-01	LUH SURIANTI	334.473.363	Pedagang	Tempat usaha sudah tutup	Membantu penjualan agunan debitur melalui media sosial dan ke nasabah-nasabah deposito.
3		5010140012	KETUT MERTAYASA	66.206.100	Ex Pegawai UNIPAS, saat ini ybs bekerja sebagai petani	Karena sudah tidak bekerja lagi	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur secara rutin, debitur berkomitmen membayar angsuran setiap bulan minimal 1x angsuran.
4		9011191006	GUNAWAN WIDJAJA	1.140.901.250	Pemilik PT Dalung Andrea Niaga	Keterlambatan pembayaran dari suplier dan usaha sudah tidak berjalan lagi karena pandemi covid-19	Membantu penjualan agunan debitur dimana debitur sudah membuat surat kuasa menjual untuk memudahkan transaksi apabila ada calon pembeli .
1	M	5010120666	I KETUT LONDEN	10.961.200	Pensiunan TNI	Pensiun	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya dan debitur komitmen untuk setor 1x angsuran setiap bulannya.
2		5001194002	MADE WEDASTRA UTAMA	480.000.000	PT. Anugrah Tama, Pengapling/Properti	Penjualan sedang sepi	Pendekatan secara kekeluargaan agar debitur membayar lebih dari angsuran bulanannya dan debitur masih mengupayakan penjualan aset.
3		5003191029	LUH SRIASIH	45.950.850	Ex TK Bhayangkari, saat ini ybs bekerja serabutan	Karena sudah tidak bekerja lagi	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya.
4		5005220309	KADEK YANTI	8.500.000	Pedagang	Hasil penjualan mengalami penurunan	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar ada titipan untuk pembayaran angsuran .
5		5006160081	NI MADE NILA PRAPTINI	5.215.574.200	Villa dan PT.Rahayu Global	Tamu sedang sepi	Rencana pengajuan lelang melalui KPKNL
6		5006160086	IDA BAGUS PUTRA	5.626.264.750	Tambak Kerapu, saat ini ybs tidak ada usaha	Usaha sudah tidak jalan	Menunggu tanggal penetapan lelang dari KPKNL
7		5007181059.01	I KOMANG SUPARTAYASA	70.894.545	Karyawan hotel, saat ini ybs belum bekerja	Diberhentikan dari tempat kerja	Pembayaran angsuran 1x setiap bulan
8		5008170042	WAYAN WIDIASTRA	49.979.450	Peternak	Meninggal	Debitur meninggal, sudah pengajuan klaim tanggal 04 Juli 2019, masih menunggu persetujuan dari PT AJB Bumi Putera. Team asset recovery terus pendekatan ke ahli waris agar kredit bisa di ambil alih oleh pihak ahli waris.
9		5009191048	NI NYOMAN KARTIASIH	769.000.000	Villa dan PT.Rahayu Global	Tamu sedang sepi	Debitur adalah ibu kandung dari Ni Made Nila Praptini, kredit terkait dengan debitur atas nama Ni Made Nila Praptini
10		5009191053	NI PUTU WIDHI HARTINI	3.657.000.000	UD Lumbung Jaya Abadi, Pengapling/Properti	Penjualan sedang sepi	Pendekatan secara kekeluargaan agar debitur membayar lebih dari angsuran bulanannya dan debitur masih mengupayakan penjualan aset.
11		5010140157	I MADE SUTAMA	69.626.250	Pensiunan Pegawai Camat Tejakula	Meninggal	Debitur meninggal, sudah diajukan klaim asuransi tanggal 06 Desember 2018, sudah disetujui tanggal 26 Februari 2019 , sebesar Rp. 76.698.885, namun dana klaim belum bisa dibayarkan oleh PT AJB Bumi Putera. Selisih baki debet kredit tetap ditagihkan ke ahli waris, Bank juga melakukan mediasi antara debitur dan perwakilan Kepala Kantor Wilayah Denpasar (Ketut Sukawibawa) serta Bank berencana akan melakukan hapus buku. Keluarga debitur berkomitmen membayar angsuran tiap bulan minial 1x angsuran pokok dan team asset recovery terus pendekatan ke ahli waris.
4		6007191001	ANDI HERWINDO PERMADI	420.078.400	Marketing Amway	Penghasilan menurun karena pandemi	Proses lelang dan jual agunan
12		6007201004	I MADE CAHYA PRATAMA	503.985.304	Pesiar	Belum mulai pesiar dan masih menunggu jadwal keberangkatan	Estimasi clear di Desember 2022 atau Januari 2023
13		9010130081	NUR HINDIANA	95.885.900	Perawat	Suami mengalami gangguan jiwa	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya secara mencuil.
14		9010120213	I WAYAN SUBAGIARTA	30.689.850	Adira Finance	Debitur berhenti bekerja	Pendekatan secara kekeluargaan dengan mengunjungi debitur setiap hari agar debitur membayar tunggakan angsurannya
15	9010181005	GEDE EVA SLAMET SETIAWAN	281.360.400	Kontraktor	Proyek sepi	Masih di follow-up kembali agar bisa mengusahakan membayar lebih angsuran bulanannya dan membantu penjualan agunan debitur dan proses lelang melalui KPKNL.	
Jumlah				20.591.026.362			

IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

IV.1 REVIEW STRATEGI 2022

Selama tahun 2022 BPR Indra menerapkan strategi pemasaran kredit yang agresif namun tetap dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Kerja sama dengan pihak ketiga seperti *fintech* dan dengan BPR dalam penyaluran kredit *linkage* merupakan prioritas utama untuk mendongkrak pertumbuhan kredit. Kami meyakini bahwa dalam masa transisi ini, suntikan dana segar pada sektor modal kerja dan investasi merupakan hal yang lebih diperlukan dan krusial untuk menjaga keberlangsungan suatu perusahaan.

Selain hubungan kerja sama di atas, kami juga terus berupaya untuk dapat ditunjuk sebagai salah satu penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) di propinsi Bali. Per Oktober 2022 kami telah resmi ditunjuk sebagai penyalur KUR dan hal ini menjadi tonggak awal pergeseran strategi bisnis kami menjadi bank yang fokus melayani pelaku UMKM.

Berikut adalah ringkasan beberapa aktivitas yang kami lakukan selama tahun 2022:

BAGIAN	AKTIVITAS
KREDIT	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pembiayaan KUR kepada pelaku UMKM. ➢ Pembiayaan kredit berbasis <i>invoice</i> melalui skema <i>channelling</i>. ➢ Pembiayaan kredit sindikasi dengan beberapa BPR rekanan untuk membiayai sektor usaha riil. ➢ Pembiayaan kredit <i>linkage</i> ke BPR di seluruh Indonesia. ➢ Pembiayaan kredit Rekening Koran untuk mendukung kelancaran <i>cashflow</i> usaha di sektor riil. ➢ Penyaluran Kredit Tanpa Agunan (KTA) untuk membantu perkembangan usaha kecil dan mikro. ➢ Pemasaran kredit melalui media sosial dan media cetak untuk menjaring calon debitur potensial. ➢ Penawaran kredit <i>back-to-back</i> (B2B) kepada deposan dan BPR rekanan. ➢ Penawaran kompensasi kredit dengan fasilitas yang lebih menarik kepada <i>existing</i> debitur yang sudah/akan lunas dan memiliki <i>track record</i> pembayaran yang baik dan patuh. ➢ Pendidikan secara rutin dan berkala kepada <i>Credit Marketing Officer</i> (CMO). ➢ Penagihan debitur bermasalah secara persisten dan kekeluargaan ➢ Perbaikan NPL melalui proses hapus buku, hapus tagih, lelang, kuasa menjual, maupun AYDA oleh tim <i>asset recovery</i>. ➢ Penyempurnaan dokumen legal berdasarkan <i>benchmarking</i> dan evaluasi komite untuk mengantisipasi upaya debitur nakal menghindar dari risiko hukum.
TABUNGAN /DEPOSITO	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kerja sama dengan pihak penyedia layanan IT untuk menyempurnakan dan mengembangkan aplikasi <i>mobile banking</i> dan Laku Pandai. ➢ Kerja sama dengan penyelenggara jasa pembayaran untuk memperkaya fitur layanan di aplikasi <i>mobile banking</i>. ➢ Menjaga tingkat suku bunga tabungan dan deposito di level yang kompetitif namun tetap menarik. Untuk tabungan, tingkat suku bunga dipertahankan di level 1,00%-3,75% p.a., sedangkan untuk deposito berkisar antara 4,50% - LPS rate p.a. ➢ Mensosialisasikan konsep pengelolaan keuangan keluarga, program penjaminan simpanan dari LPS, penggunaan <i>mobile banking</i>, dan tips menjaga keamanan bertransaksi <i>online</i> melalui media sosial. ➢ Memperluas area pelayanan di luar wilayah operasional kantor bank melalui penggunaan EDC <i>Android</i>, <i>virtual account</i>, dan <i>mobile banking</i>. ➢ Memasarkan produk simpanan berjangka sebagai alternatif dari produk tabungan reguler untuk menjaga stabilitas DPK. ➢ Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah melalui penerapan teknologi seperti pembukaan rekening <i>online</i>, EDC <i>Android</i>, <i>virtual account</i>, <i>self-service passbook printer</i>, dan <i>mobile banking</i>.

BAGIAN	AKTIVITAS
	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menjaga dan meningkatkan <i>brand image</i> PT. BPR Indra Candra sebagai BPR yang terus berinovasi, aman, dan peduli dengan kepuasan nasabahnya. ➢ Melakukan edukasi terarah kepada seluruh <i>frontliner</i> untuk meningkatkan standar layanan nasabah berdasarkan prinsip <i>service excellence</i>. ➢ Memperbaiki sistem manajemen dan operasional secara kontinu sesuai dengan konsep manajemen kualitas ISO 9001:2015. ➢ Mengedukasi nasabah dan masyarakat akan pentingnya beradaptasi dengan teknologi digital untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan bertransaksi. ➢ Meluncurkan fitur deposito digital (D-Digi) di <i>mobile banking</i> untuk memudahkan nasabah menempatkan dananya di deposito tanpa batasan waktu dan tempat.

IV.2 MANAJEMEN PENGELOLAAN RISIKO

IV.2.1 RISIKO KREDIT

Tanggung jawab pengelolaan risiko kredit berada dalam pengendalian Komite Kredit yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer Kredit, Kepala Bagian Kredit, *Account Officer*, *Credit Marketing Officer*, Admin Kredit, dan Kolektor Kredit.

Batasan dan konsentrasi kredit ditetapkan berdasarkan nasabah, segmen usaha, serta kelayakan pasar dan industri yang dibakukan dalam Pedoman Kebijakan Kredit (JK-KRE-01-03) dan Prosedur Perkreditan Bank (JK-KRE-01-04) yang dievaluasi secara berkala. Secara harian, aktivitas kredit dikaji kesesuaiannya terhadap kebijakan dan prosedur baku tersebut, disamping pemantauan atas risiko portofolio kredit serta risiko usaha maupun industri yang dapat berdampak pada risiko portofolio tersebut.

BPR Indra menerapkan prinsip kehati-hatian untuk setiap permohonan kredit di segmen kredit modal usaha, investasi maupun konsumtif. Di setiap segmen tersebut, fungsi pengelolaan risiko kredit dilakukan secara terpisah dengan fungsi unit bisnis dan diputuskan dalam Komite Kredit. Langkah ini dilakukan untuk memastikan adanya penilaian aplikasi kredit yang independen dan dilakukan secara transparan, sekaligus meningkatkan kualitas pemantauan kepatuhan terhadap aspek agunan, dokumentasi, dan administrasi kredit.

IV.2.2 RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional dikelola dengan mengendalikan faktor-faktor yang berpotensi menimbulkan risiko operasional, antara lain dengan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kualifikasi dan telah terlatih untuk fungsi kerja yang dilakukan berdasarkan sistem dan prosedur yang berlaku dan tersedianya mekanisme *check and balance* guna mengurangi dampak risiko internal maupun eksternal.

IV.2.3 RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan dapat berdampak pada pengenaan denda dan sanksi ataupun kehilangan reputasi bagi bank akibat ketidakmampuan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, seperti aspek kecukupan modal, NPL, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pencadangan penghapusan aktiva produktif, dan aspek lainnya termasuk yang menyangkut aktivitas operasional serta ragam dan kelengkapan produk dan jasa perbankan. Direksi dibantu dengan bagian SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) dan SPPK (Satuan Pengawasan dan Pengendalian Kualitas) selalu memantau keselarasan dari

seluruh aktivitas di lingkungan bank terhadap peraturan dan ketentuan eksternal maupun kebijakan dan prosedur internal.

IV.2.4 RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan risiko likuiditas berada di bawah tanggung jawab Direksi Operasional dan Direktur Bisnis dengan memantau laporan harian bersama dengan faktor-faktor likuiditas lainnya seperti penetapan *pricing* dan *gapping* terhadap sumber dana dan kredit, analisa kecukupan modal, serta tingkat kecukupan aktiva lancar termasuk penempatan giro dan ABA, khususnya untuk memenuhi kewajiban bank yang jatuh tempo. Penempatan ABA yang cukup signifikan menjadi salah satu prioritas evaluasi yang dikendalikan secara harian untuk memastikan dana dapat ditarik sewaktu-waktu ketika dibutuhkan. Setiap potensi permasalahan terhadap bank *counterparty* akan diselesaikan sesegera mungkin untuk mencegah penyelesaian yang berlarut-lurut.

IV.2.5 RISIKO REPUTASI

Direksi dan seluruh karyawan BPR Indra berusaha seoptimal mungkin mengelola risiko ini dengan menjaga transparansi di setiap aktivitas perbankan, merespon dengan cepat dan tuntas setiap masukan yang diberikan oleh nasabah, dan meningkatkan pelayanan secara kontinu demi menjaga kepercayaan nasabah. BPR Indra menerapkan prinsip “*zero risk*” dimana segala permasalahan dengan nasabah harus diselesaikan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan komunikasi berkala harus dijalin demi meminimalisir peluang terjadinya miskomunikasi.

IV.2.6 RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik dikelola melalui rapat manajemen antara Komisaris, Direksi, Manajer, dan Kepala Bagian setiap bulannya dan melalui rapat Dewan Komisaris setiap triwulan. Hasil rapat dituangkan dalam *action plan* yang kemudian diimplementasikan sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.

IV.3 GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT. BPR Indra Candra senantiasa berpedoman pada penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dimana Direksi dan seluruh karyawan berusaha untuk melaksanakan sistem manajemen yang terukur dan berasaskan prinsip kehati-hatian. BPR Indra telah berusaha membangun landasan atau kerangka acuan untuk menunjang tata kelola perusahaan yang baik melalui:

1. Penjabaran visi dan misi yang memberi arah dan strategi pengembangan usaha secara jelas, yaitu:

Visi PT. BPR Indra Candra adalah:

Menjadi bank pilihan utama yang terpercaya dan terdepan dalam teknologi dan inovasi serta berkontribusi aktif meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Misi PT. BPR Indra Candra:

- ✓ *Memberikan pelayanan cepat, andal dan profesional yang berorientasi pada kepuasan nasabah demi terciptanya keharmonisan hubungan jangka panjang yang saling menghargai*
- ✓ *Menyediakan solusi digital yang inovatif dan terdepan melalui pengembangan teknologi dan proses bisnis*
- ✓ *Membangun bank dengan kinerja unggul melalui pertumbuhan yang organik dan berkesinambungan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance*
- ✓ *Menciptakan sumber daya manusia yang berkarya dan berprestasi untuk membangun kinerja organisasi terbaik yang dapat memberikan nilai tambah yang tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan*

2. Struktur organisasi yang menggambarkan garis pertanggungjawaban secara jelas mencakup setiap unsur organisasi, dengan unsur utama yaitu Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Satuan Pengawasan dan Pengendalian Kualitas (SPPK), Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Manajer, Pimpinan Cabang, Kepala Bagian, dan Kepala Kas. Struktur organisasi dapat dilihat di Lampiran 6.
3. Penerapan mekanisme rekrutmen yang terstruktur dan obyektif terutama terhadap beberapa jabatan strategis seperti Komisaris, Direktur, staf SPPK, staf SKAI, Manajer, Pimpinan Cabang, Kepala Bagian dan Kepala Kas. Hal ini untuk memastikan agar setiap pejabat memiliki pemahaman yang jelas tentang peran mereka dalam tata kelola perusahaan, dapat memisahkan kepentingan pribadi dan perusahaan, serta dapat bertindak mandiri tanpa pengaruh tekanan dari pihak luar.
4. Pengawasan yang kontinu dan mendalam dari Dewan Komisaris untuk memastikan setiap penyimpangan dapat dideteksi sedini mungkin dan solusi penyelesaiannya dapat terlaksana dengan tuntas dan akurat.
5. Proses perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem kerja berdasarkan temuan auditor internal dan eksternal yang merupakan bagian dari mekanisme *check and balance* demi memastikan kesalahan yang sama tidak terulang kembali.
6. Penyempurnaan kebijakan dan penerapan remunerasi yang konsisten, sesuai dengan standar di industri perbankan, dan berjalan seiring dengan misi perusahaan dan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antara perusahaan dengan serikat pekerja.

Budaya kerja di BPR Indra berjalan 2 arah, yakni secara vertikal dari atas ke bawah, dimana setiap pimpinan memberi contoh moral dan etika kerja yang dapat digunakan sebagai panutan untuk diikuti dan diterapkan dengan tertib oleh seluruh karyawan, dan secara horisontal dimana setiap karyawan akan menjadi pengamat dan pengawas terhadap rekan kerjanya yang lain demi memastikan sistem deteksi dapat berjalan sedini mungkin.

Tujuan utama dari budaya kerja 2 arah itu adalah untuk memberi keyakinan yang kuat atas adanya mekanisme *check and balance* di seluruh satuan kerja, khususnya di tingkat manajemen agar berbagai proses bisnis di lingkungan perusahaan mampu berjalan dengan baik dan dikelola secara transparan serta memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, visi, misi, dan strategi perusahaan.

Beberapa aktivitas utama yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan GCG adalah:

1. Rapat manajemen yang diselenggarakan 1x setiap bulan antara Komisaris, Direksi, Manajer, dan Kepala Bagian untuk membahas *Key Performance Indices* (KPI) atas hasil kinerja bulan sebelumnya.
2. Rapat komite yang diselenggarakan secara daring maupun luring dengan seluruh anggota komite minimal 1x dalam setiap 3 bulan,
3. Rapat Koordinasi Direksi (RKD) yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 1x setiap 2 minggu atau apabila dianggap perlu (insidental). Tujuan RKD untuk memantau *progress* pelaksanaan rencana kerja dari setiap satuan kerja dan memberikan usulan solusi atas permasalahan operasional yang dapat meningkatkan *risk exposure* dari bank.
4. Rapat reguler inter bagian untuk diseminasi informasi terkait produk, layanan dan keluhan nasabah kepada seluruh karyawan.

SKAI melakukan audit internal atas operasional bank berdasarkan rencana kerja audit tahunan yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Audit internal dilakukan secara reguler setiap bulan untuk menilai kecukupan kendali operasional, pengelolaan risiko, kepatuhan hukum, kualitas aset, dan tingkat pelayanan nasabah. Hasil temuan audit termasuk usulan perbaikan dan sanksi dilaporkan secara tertulis kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Kepemilikan Saham Komisaris di PT BPR Indra Candra

Dewan Komisaris				
No	Nama	Lembar Saham	Nominal (ribu)	Persentase Kepemilikan (%)
1	Handik Widiarta	8.000	8.000.000	20
2	F.X. Soegeng Notodihardjo	-	-	-
3	Willya Verdiana Wasita	-	-	-

Kepemilikan Saham Komisaris pada Perusahaan Lain

Dewan Komisaris				
No	Nama	Sandi Bank	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Handik Widiarta	601704	PT. BPR Kridadhana Citranusa	10
2	F.X. Soegeng Notodihardjo	601680	PT. BPR Porong Idaman	25
		601727	PT. BPR Bangil Idaman	30.40
3	Willya Verdiana Wasita	-	-	-

Independensi Direksi

Nama	Hubungan Keuangan				Hubungan Keluarga			
	Pemegang Saham Pengendali	Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Pengendali	Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi
Fransisca Amelia Mulyadi	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Tidak
Kadek Sri Wintari	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Luh Budiasih	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Luh Putu Eka Suryani	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi. Tiga dari empat anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

IV.4 TEKNOLOGI INFORMASI

Saat ini PT. BPR Indra Candra menggunakan *third party outsourcing provider* yang bertanggung jawab terhadap pengembangan dan pemeliharaan sistem teknologi informasi (TI) perbankan hingga dapat tersusunnya laporan keuangan harian dan bulanan yang benar dan presisi. Pembentukan bagian TI di internal bertujuan untuk memelihara seluruh perangkat lunak dan keras secara *on-site*, termasuk melakukan perbaikan awal (*troubleshooting*) atas permasalahan operasional yang diterima dari masyarakat maupun karyawan BPR Indra. Tanggung jawab pemeliharaan ini berjalan selama 24 jam.

Apabila membutuhkan penanganan yang lebih mendalam, usulan perbaikan sebagai upaya mitigasi akan diajukan secara tertulis kepada tim *outsourcing* oleh bagian TI atas sepengetahuan bagian bisnis dan SPPK, dan *timeline* serta biayanya akan disepakati oleh kedua belah pihak.

Pengembangan di sisi teknologi informasi yang telah dilakukan selama tahun 2022 diantaranya:

1. Penyempurnaan fitur keamanan dari Indra *Mobile*
2. Pengembangan Indra *Mobile* ke platform iOS;
3. Pengembangan fitur penempatan deposito *online* (D-Digi);
4. Pengimplementasikan layanan *Self-Service Passbook Printer* (SSPP);
5. Pengadopsian *Cloud Database* sebagai *Disaster Recovery Centre* (DRC) ;
6. Pengembangan fitur pada aplikasi *corebank*;
7. Penambahan fitur baru pada aplikasi Indra *Mobile*;
8. Penggunaan layanan *digital signature*, e-meterai, dan *push notification* sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk mengurangi penggunaan kertas dan menuju ke era bisnis yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari prinsip *continuous improvement*, dimana perbaikan akan selalu terjadi sejalan dengan perkembangan skala bisnis yang semakin dinamis, maka kebutuhan terhadap bagian TI ini menjadi suatu hal yang krusial dan tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan operasional bank sehari-hari. Saat ini bagian TI BPR Indra ditangani oleh 1 orang kepala bagian dan 2 orang staf, semuanya bertugas di kantor pusat. Pelaksanaan manajemen sistem informasi dipantau secara *day-to-day* oleh Direktur Operasional dan diawasi langsung oleh Dewan Komisaris.

IV.5 JARINGAN KANTOR

Jumlah kantor BPR Indra sampai dengan Desember 2022 adalah 10 kantor yang tersebar di 10 titik lokasi di 3 kabupaten di Provinsi Bali, yaitu:

KANTOR	ALAMAT	NO. TELP/FAX
Pusat	Jalan Pramuka No. 10, Singaraja, Bali	(0362) 22700, 22800
Cabang	Jalan Raya Sempidi No. 28, Mengwi, Badung, Bali	(0361) 420680, 420679
Cabang	Jalan Jend. Soedirman 100x, Seririt, Singaraja, Bali	(0362) 94630
Cabang	Jalan Imam Bonjol 486B, Denpasar	(0361) 4752482
Kas	Jalan Raya Sangsit Singaraja, Bali	(0362) 28767
	Jalan Raya Kubutambahan, Singaraja, Bali	(0362) 3435116
	Jalan Raya Kalibukbuk, Lovina Center, Singaraja, Bali	(0362) 3435789
	Jalan Raya Tejakula Singaraja, Bali	0812 39894134
	Jalan Raya Seririt-Gilimanuk, Gerokgak	0877 62881468
	Jalan Gempol No. 146 B Banyuning	(0362) 3304622

IV.6 SUMBER DAYA MANUSIA

JENIS KELAMIN	AWAL 2022	AKHIR 2022	PENAMBAHAN	%
Laki-laki	57	73	16	28,07%
Perempuan	115	109	-6	-5,21%
TOTAL	172	182	10	5,81%

Keberhasilan BPR Indra sangat didukung oleh dedikasi dan profesionalisme seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham. Berikut adalah pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2022:

No	Program	Bagian	Biaya
1	Beyond Compliance Series	Komisaris Utama	-
2	Sosialisasi Pengembangan SIGAP	Apu-ppt	-
3	Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim Apu-ppt	Apu-ppt	-
4	Implementasi APOLO Modul Penerapan Tata Kelola BPR	SPPK	-
5	Implementasi APOLO Modul Penerapan Tata Kelola BPR	Direktur Kepatuhan	-
6	Implementasi APOLO Modul Penerapan Tata Kelola BPR	Kabag IT	-
7	Webinar Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber Industri Jasa Keuangan	Apu-ppt	-
8	Rakernas Perbarindo 2022	Direktur Kepatuhan	-
9	Sosialisasi POJK Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kesehatan Bank BPR	Direktur Utama	-
10	Sosialisasi POJK Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kesehatan Bank BPR	Direktur Kepatuhan	-
11	Pelatihan Audit Internal	SKAI	800.000
12	Edukasi Keuangan Meningkatkan Produktifitas UMKM	Manajer Bisnis	1.000.000
13	Anti Bribery Manajemen System	Apu-ppt	-
14	Anti Bribery Manajemen System	Direktur Kepatuhan	-
15	Anti Bribery Manajemen System	SKAI	-
16	Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan	SKAI	-
17	Move Forward With Passion	Seluruh Karyawan	47.896.950
18	Bangkit dan Merjadi Juara	Front Liner	5.000.000
19	Webinar Trend dan Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital	Apu-ppt	-
20	Sosialisasi Pelaksanaan Penilaian Sendiri (Self Assesment) oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan	Apu-ppt	-
21	Hukum Borgtocht	Legal	150.000
22	User Form Squara	Kabag IT	-
23	Webinar Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner)	Apu-ppt	-
24	Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)	Komisaris Utama	-
25	Woman of Integrity Talk (WIN TALK) "Perempuan Menginspirasi Tegakkan Anti Korupsi"	Apu-ppt	-
26	APU dan PPT BPR	Apu-ppt	-
27	Pelatihan Motivasi Pencapaian Target dan Kinerja Tahun 2023	Seluruh Karyawan	121.933.800
Jumlah			176.780.750

BPR Indra memiliki sistem penggajian yang terstruktur berdasarkan golongan karyawan, kehadiran, jabatan, prestasi, dan tunjangan lainnya yang dianggap perlu. Sebagai kelengkapan sistem kepegawaian, Direksi juga menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan sesuai dengan performansi kerja aktual untuk menentukan peningkatan gaji pokok karyawan di tahun berikutnya. Penentuan gaji karyawan juga mempertimbangkan batas Upah Minimum Regional (UMR), inflasi, dan standar gaji karyawan bank di Provinsi Bali.

Dalam rapat Dewan Komisaris pada triwulan III dan IV, pengurus bank akan mengevaluasi sistem penilaian kinerja karyawan dan menyesuaikan sistem kebijakan gaji dan tunjangan kepada karyawan, Komisaris, dan Direksi. Remunerasi karyawan dalam pos biaya tenaga kerja pada tahun 2022 adalah Rp.11.482.320 ribu atau naik sebesar Rp.143.682 ribu dibandingkan dengan tahun 2021.

V. PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

Penyusunan Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/30/DBPR tanggal 12 Desember 2006 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dan PBI No. 8/20/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, diubah dengan PBI No.15/3/PBI/2013, diubah dengan POJK No.48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.03/2019 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat, bertujuan untuk meningkatkan transparansi kondisi keuangan dan kinerja BPR serta perkembangan BPR.

Laporan Tahunan ini wajib melampirkan *Management Letter* atau Surat Komentar dari Audit KAP.

Selama tahun 2022, kinerja keuangan BPR Indra menunjukkan hasil yang cukup memuaskan dengan

pertumbuhan volume usaha sebesar 12,452% dan rasio NPL netto berada di level 3,27%. Sejalan dengan peningkatan kinerja tersebut, BPR Indra mencatat tingkat pengembalian atas aktiva (ROA) sebesar 1,88% dan tingkat kecukupan modal (KPM) sebesar 35,82%. Fungsi dan peran BPR Indra sebagai lembaga intermediasi keuangan telah dijalankan secara optimal dengan prinsip kehati-hatian dan ke depannya kami akan terus berusaha meningkatkan kinerja ini sehingga menjadikan BPR Indra sebagai bank yang kuat, sehat, dan membanggakan.

Dengan rasio kinerja di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian terhadap RBB tahun 2022 sudah cukup baik berkat usaha dan komitmen dari seluruh manajemen dan karyawan dalam mengawal keberhasilan ini serta masukan-masukan dari pengawas OJK.

V.2 PROSPEK

Kondisi perbankan secara umum di tahun 2023 diperkirakan akan membaik seiring dengan pulihnya kondisi perekonomian makro. Pembangunan infrastruktur yang terus dicanangkan oleh pemerintah akan menstimulasi belanja masyarakat, sehingga sektor retail dan properti diharapkan dapat berangsur-angsur membaik. BPR Indra telah mempersiapkan diri untuk menghadapi ledakan pertumbuhan ekonomi ini dengan secara terus menerus melakukan penyempurnaan pada kualitas organisasi, sistem tata kelola, manajemen informasi teknologi, dan standar layanan nasabah. Harapan ke depannya BPR Indra dapat menggunakan kesempatan ini untuk memperbaiki rasio-rasio keuangannya, seperti CAR, NPL, ROA, ROE, dan BOPO. Berikut adalah strategi rencana kerja yang terbagi menjadi 9 garis besar:

1. Pengembangan produk dan layanan perbankan yang inovatif didukung oleh teknologi yang memudahkan dan aman.
 2. Peningkatan standar layanan perbankan yang berkualitas dan berorientasi terhadap kepuasan nasabah.
 3. Penekanan pada publikasi dan komunikasi melalui media sosial untuk menjangkau masyarakat milenial dan generasi Z.
 4. Pengembangan fitur Indra *Mobile* sehingga dapat menjadi pilihan utama nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.
 5. Penyempurnaan standar keamanan pada Indra *Mobile* dan *corebank* berdasarkan standar manajemen mutu ISO 27001 untuk menjaga kredibilitas data nasabah dan reputasi bank.
 6. Pengembangan *branchless banking* untuk menekan biaya operasional dan tenaga kerja.
 7. Fokus pada penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada pelaku usaha UMKM di Provinsi Bali.
 8. Membuka peluang untuk kerja sama dengan instansi pihak ketiga seperti BPJS, bank, dan *fintech* dalam pengembangan produk dan teknologi perbankan yang lebih komprehensif dan modern.
- Memperkuat jaring pengamanan di internal melalui penerapan *good corporate governance* yang disiplin dengan didukung oleh sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015 sehingga dapat menekan peluang terjadinya *fraud*.

BPR Indra telah menutup tahun 2022 dengan pertumbuhan yang cukup memuaskan dan siap untuk menghadapi tantangan-tantangan yang akan hadir di tahun

2023. Apabila industri perbankan mampu bekerja dengan baik dan iklim perekonomian nasional berjalan cukup kondusif, kami optimis kinerja BPR Indra di tahun 2023 akan membukukan prestasi yang lebih baik. Bank Indonesia telah mengeluarkan cetak biru (*blueprint*) BPR, dimana kami merespons stimulus ini secara positif sebagai salah satu pedoman kerja agar BPR Indra menjadi lebih sehat, kuat dan mampu memenuhi kebutuhan nasabahnya.

PT. BPR Indra Candra menyampaikan rasa terima kasih kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang senantiasa memberikan bimbingan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT. BPR Indra Candra agar dapat berkembang menjadi bank yang mampu mewujudkan visi dan misinya melalui sistem manajemen yang profesional dan transparan.

Singaraja, 26 April 2023



Fransisca Amelia Mulyadi
Direktur Utama



Handik Widiarta
Komisaris Utama

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Laporan Neraca 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 *

No.	REKENING	Tahun 2021	Tahun 2022	No.	REKENING	Tahun 2021	Tahun 2022
I.	AKTIVA LANCAR			IV.	HUTANG LANCAR		
	Kas	5.143.303.552	5.255.721.677		Tabungan	269.556.239.468	292.132.067.537
	Pend. Bunga yang Akan Diterima	3.664.204.245	3.441.979.563		Deposito	474.721.171.674	545.602.279.908
	Bank	605.234.724.957	698.711.756.037		Simpanan Bank lain	206.713.193.634	234.202.979.446
	Kredit yang Diberikan	447.577.378.377	490.209.162.459		Pinjaman yang Diterima	-	-
	Penyisihan Kerugian	(7.985.375.444)	(9.118.088.419)		Kewajiban Segera	863.601.090	1.240.921.539
		1.053.634.235.687	1.188.500.531.317		Kewajiban Lainnya	1.928.977.125	2.288.212.369
						953.783.182.991	1.075.466.460.799
II.	AT & INVENTARIS			V.	MODAL		
	Tanah / Gedung	7.078.257.225	7.078.257.225		Modal Disetor	40.000.000.000	40.000.000.000
	Kendaraan	794.524.000	794.524.000		Cadangan Umum	8.000.000.000	8.000.000.000
	Inventaris Kantor	2.693.647.866	2.769.162.410		Cadangan Tujuan	15.621.076.158	15.621.076.158
		10.566.429.091	10.641.943.635		Rugi/Laba Tahun Lalu	36.434.742.748	45.374.187.842
	Akumulasi Penyusutan	(4.015.961.004)	(4.260.343.357)		Surplus Revaluasi Aktiva Tetap	5.741.522.351	5.741.522.351
		6.550.468.087	6.381.600.278			105.797.341.257	114.736.786.351
III.	AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	11.653.026.300	9.813.314.327	VI.	RUGI/LABA BERJALAN SETELAH PAJAK	13.939.445.094	17.062.668.977
IV.	ASET TIDAK BERWUJUD	239.833.894	454.791.177				
V.	RUPA - RUPA AKTIVA	1.442.405.374	2.115.679.028				
	TOTAL AKTIVA	1.073.519.969.342	1.207.265.916.127		TOTAL PASIVA	1.073.519.969.342	1.207.265.916.127

*dalam rupiah

LAMPIRAN 2: Laporan Laba Rugi 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 *

	Tahun 2021	Tahun 2022
PENDAPATAN OPERASIONAL:		
- Bunga Giro	4.728.236.170	269.682.619
- Bunga Tabungan	776.945.509	4.073.235.670
- Bunga Deposito	29.141.302.232	36.515.422.342
- Bunga Kontraktual Pinjaman	52.371.845.247	51.778.578.006
- Provisi & Komisi	1.332.298.045	1.401.358.192
- Pendapatan Lain-Lain	6.641.298.284	4.958.901.160
Total Pendapatan Operasional	94.991.925.487	98.997.177.989
BEBAN OPERASIONAL :		
- Beban Bunga	55.808.985.095	59.394.974.211
- Gaji Tenaga Kerja	11.338.638.528	11.482.320.276
- Biaya Penyusutan	6.969.592.410	2.715.126.091
- Biaya Administrasi & Umum	3.145.939.323	3.774.818.295
Total Biaya Operasional	77.263.155.356	77.367.238.873
Pendapatan Non Operasional	604.130.162	413.863.281
Beban Non Operasional	249.558.079	18.202.700
Pendapatan (Beban) Non Operasional	354.572.083	395.660.581
LABA SEBELUM PAJAK	18.083.342.214	22.025.599.697
TAKSIRAN PAJAK	4.143.897.120	4.962.930.720
LABA SETELAH PAJAK	13.939.445.094	17.062.668.977

*dalam rupiah

LAMPIRAN 3: Laporan Arus Kas per 31 Desember 2022 *

PENAMBAHAN	
- Kenaikan Deposito	70.881.108.234
- Kenaikan Tabungan	22.575.828.069
- Kenaikan Simpanan Bank Lain	27.489.785.812
- Kenaikan Kewajiban	736.555.693
- Kenaikan Ekuitas	12.062.668.977
- Kenaikan Penyisihan Kerugian	1.132.712.975
	134.878.659.760
PENURUNAN KAS	
- Kenaikan Bank Aktiva	93.477.031.080
- Penurunan Aktiva Tetap & Inventaris	(168.867.809)
- Kenaikan Kredit	42.631.784.082
- Penurunan Pend. yang Akan Diterima	(222.224.682)
- Penurunan Agunan yang Diambil Alih	(1.839.711.973)
- Kenaikan Aset Tidak Berwujud	214.957.283
- Kenaikan Rupa-Rupa Aktiva	673.273.654
	134.766.241.635
Kenaikan Kas	112.418.125
Kas Awal Periode	5.143.303.552
Kas Akhir Periode	5.255.721.677

*dalam rupiah

LAMPIRAN 4: Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 *

Saldo 1 Januari 2021	MODAL SAHAM	LABA	EKUITAS
Modal Disetor	-		40.000.000.000
Laba Tahun Lalu		36.434.742.748	36.434.742.748
Cadangan Umum		8.000.000.000	8.000.000.000
Cadangan Tujuan		15.621.076.158	15.621.076.158
Laba Tahun Berjalan		13.939.445.094	13.939.445.094
Surplus Revaluasi Aktiva Tetap		5.741.522.351	5.741.522.351
Saldo 31 Desember 2021	-	79.736.786.351	119.736.786.351
Modal Disetor	-		40.000.000.000
Laba Tahun Lalu		45.374.187.842	45.374.187.842
Cadangan Umum		8.000.000.000	8.000.000.000
Cadangan Tujuan	-	15.621.076.158	15.621.076.158
Laba Tahun Berjalan		17.062.668.977	17.062.668.977
Surplus Revaluasi Aktiva Tetap		5.741.522.351	5.741.522.351
Saldo 31 Desember 2022	-	91.799.455.328	131.799.455.328

*dalam rupiah

LAMPIRAN 5: Daftar Debitur yang Direstrukturisasi Tahun 2022 *

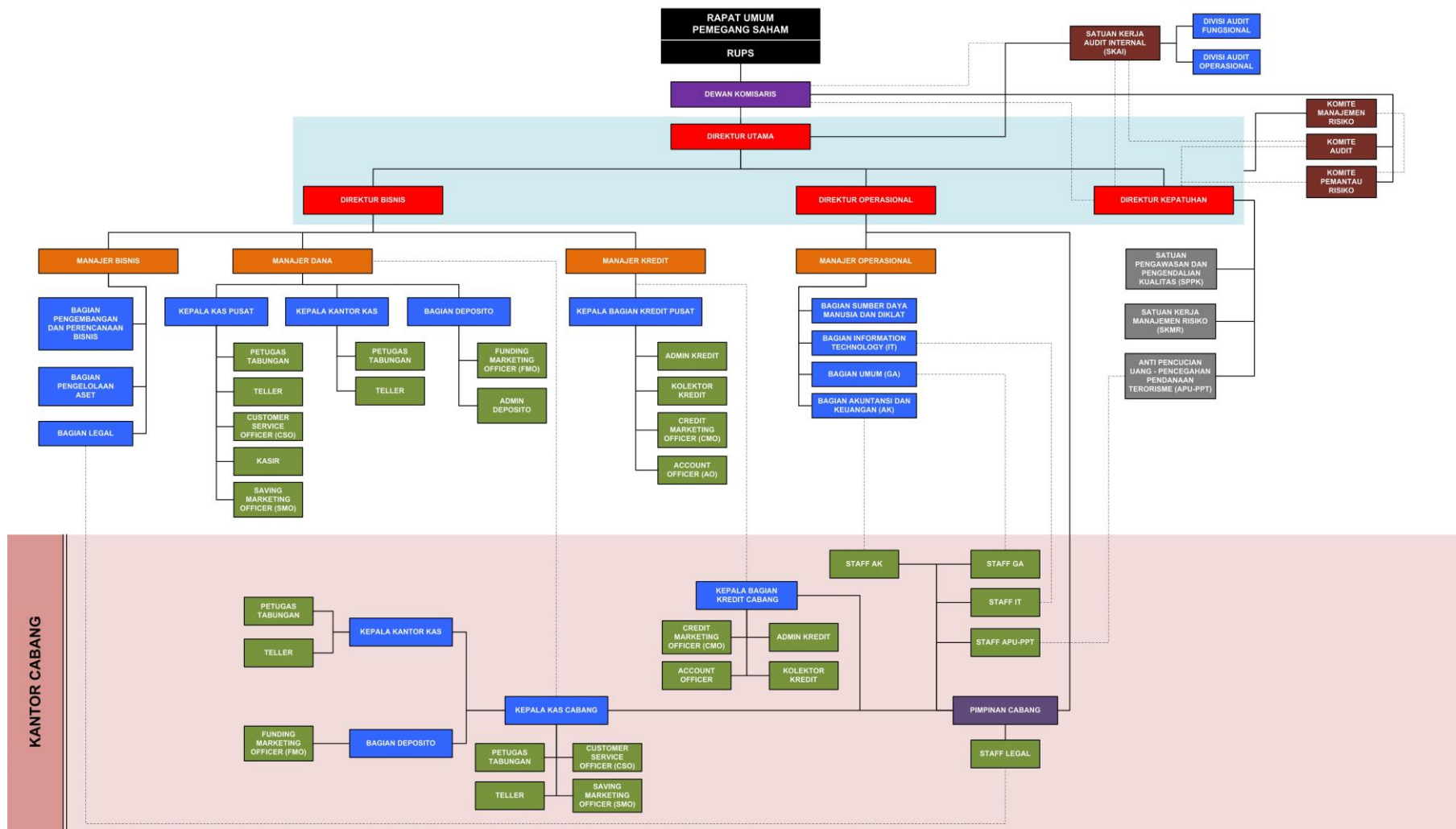
NO	NAMA	ALAMAT	PLAFON AWAL	BAKI DEBET
1	Dewa Putu Astawa Nida	Jl Jalak Barat no. 1 Singaraja	168.500.000	167.511.300
2	Putu Hedi Harimbawan	BTN Banyuning Indah Blok E/11 Singaraja	225.000.000	218.693.550
3	I Gusti Putu Alit Pradnyana	Desa Alasangker	450.000.000	448.189.550
4	Made Armaja	Jl Anggrek No. 35A Singaraja	6.442.000.000	6.442.000.000
5	Made Swarini	Jl Anggrek no 35 A Singaraja	1.631.000.000	1.631.000.000
6	I Putu Sukamara	BD Purwa , DS Pengastulan	331.000.000	326.132.355
7	I Putu Sukamara	BD Purwa , DS Pengastulan	9.000.000	1.238.523
8	I Made Sumertana	BD Kajianan, Ds Bengkala	82.000.000	81.876.250
	Total		9.338.500.000	9.316.641.528

*dalam rupiah

LAMPIRAN 6: Struktur Organisasi tahun 2022

STRUKTUR ORGANISASI/ORGANIZATIONAL CHART PT. BPR INDRACANDRA

LQM-04/07



KETERANGAN

—— GARIS KOMANDO

----- GARIS KOORDINASI

DIBUAT OLEH	DISETUJUI OLEH	DISETUJUI OLEH
		
DIREKTUR OPERASIONAL	DIREKTUR UTAMA	KOMISARIS UTAMA

STRUKTUR ORGANISASI INI BERLAKU PER 4 JANUARI 2021

LAMPIRAN 7: Struktur Kelompok Usaha PT. BPR Indra Candra tahun 2022

PT. BPR INDRA CANDRA

